

ABSTRAK

Ata Hirziya Tsani, NIM: 1910910004, judul “ Pemanfaatan Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus Sebagai Penanaman Nilai Sosial Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus ”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Untuk menjelaskan tentang Pemanfaatan Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus serta mendeskripsikan sebagai penanaman nilai sosial peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. 2) Untuk mendeskripsikan tentang relevansi dalam Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus sebagai penanaman nilai sosial peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus. 3) Untuk mengidentifikasi dan menganalisis tentang hambatan dan solusi pada Pemanfaatan Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus sebagai penanaman nilai sosial Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti datang langsung ke dua lokasi penelitian yakni di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, dan Kantor Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya yaitu Kepala sekolah, Guru IPS, Peserta didik kelas VII SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dan Sekretaris Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus . Dari informan yang terkait dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi. Selanjutnya data di analisis dengan memilih dan merangkum data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar penelitian menjadi sempurna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama*, Pemanfaatan Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus sebagai penanaman nilai sosial dalam dalam pembelajaran IPS pada kelas VII di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dapat menanamkan, membentuk, serta menguatkan karakter nilai sosial peserta didik diantaranya nilai gotong royong, nilai religius, nilai toleransi, nilai peduli sosial. *Kedua*, Relevansi dalam Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus di kaitkan dengan pembelajaran IPS diharapkan guru dapat memberikan penjelasan terkait beragam pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitarnya dan peserta didik lebih mengetahui bahwa di Kudus terdapat sebuah tradisi yang memiliki beragam nilai sosial. *Ketiga*, hambatan dalam Pemanfaatan Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus terdapat di dalam lingkungan yang beragam dalam menanamkan nilai sosial kepada peserta didik baik lingkungan yang positif atau negatif, Kurangnya pemahaman guru terkait dengan selingan materi dan penanaman nilai sosial. dan solusi adapun kepala sekolah dan guru dan guru berusaha dengan ekstra untuk memantau tumbuh kembang peserta didik yang baik di lingkungannya, karena lingkungan yang baik akan membentuk peserta didik menjadi baik, dan lingkungan yang buruk akan membentuk peserta didik menjadi kurang baik. dan guru diharapkan mampu memberikan pelatihan dan seminar kepada guru supaya lebih berkompeten dan mumpuni dalam bidangnya dan memberikan edukasi untuk selalu menerapkan nilai sosial di sekolah.

Kata Kunci : Kearifan Lokal , Nilai Sosial, Tradisi Buka Luwur, Pembelajaran IPS